

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ninik Mamak adalah suatu kesatuan dalam sebuah lembaga himpunan penghulu dalam suatu Kenagarian yang terdiri dari beberapa penghulu-penghulu yang memiliki gelar datuk yang terhimpun dalam suatu kelembagaan yang disebut dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN) yang menjadi suatu tonggak kepemimpinan dalam suatu masyarakat di Nagari kambang utara dan hal itu masih terjaga dengan baik. Ninik Mamak merupakan suatu pemimpin yang memiliki peranan mengayomi masyarakat dan anak serta kemenakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan beradat, pendidikan, agama dan lain sebagainya.

Dan dalam hal ini dapat kita lihat suatu perwujudan Ninik Mamak dalam mengayomi masyarakat dan menjaga anak serta kemenakan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya diadakan suatu upacara yang disebut upacara *Balimau*. Upacara *Balimau* ini merupakan suatu tradisi yang merupakan suatu upacara turun temurun dari nenek moyang terdahulu dan merupakan suatu upacara yang dilakukan setahun sekali.

Tradisi upacara *Balimau* ini diadakan sehari sebelum dilaksanakannya puasa ramadhan di suatu tempat yang luas dan dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat setempat. Tradisi ini guna untuk menyambut kedatangan

bulan yang agung yaitu bulan suci ramadhan suatu wujud kegembiraan dan penyucian diri sebelum melakukan puasa pada esok harinya.

Terwujudnya upacara *Balimau* ini di Nagari Kambang Utara pada hakikatnya adalah memang atas ide-ide atau pemikiran Ninik Mamak serta bekerjasama dengan struktur pemerintahan dalam Nagari Kambang Utara, Ninik Mamak memberikan intruksi kepada kaum bundo kanduang untuk membawa jamba-jamba limau dari berbagai kalangan suku yang ada dalam Nagari Kambang Utara.

Adapun tujuan Ninik Mamak mengadakan tradisi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memudahkan merajut kembali atau menjalin lagi silaturrahi yang selama ini sudah lama tidak terjalin, mendamaikan masyarakat, anak, kemenakan yang selama ini dalam keadaan berselisih, dengan cara berkumpul akan membuat lebih mudah masyarakat untuk saling bertatap muka dan saling berjabat tangan untuk saling memaaf-maafkan antar sesama dan mengefektifkan waktu dari pada pergi kerumah masyarakat satu persatu karena dalam agama Islam kita manusia sangat dianjurkan untuk selalu menjaga hubungan baik sesama manusia baru menjalankan hubungan baik dengan Allah SWT dengan cara melaksanakan puasanya serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat dan membuktikan rasa kegembiraan menyambut bulan suci ramadhan dengan cara bersama-sama.

Di momen kebersamaan inilah Ninik Mamak dapat memberikan pesan kepada masyarakat, anak serta kemenakan untuk selalu damai dan menjaga

hubungan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam masyarakat Nagari Kambang Utara tradisi *Balimau* ini mendapatkan tanggapan yang positif dari beberapa kalangan tentang adanya tradisi ini. Hal ini dikuatkan karena tujuan dan mamfaat dari keberadaan tradisi *Balimau* ini dapat menjadikan suatu wadah untuk menjunjung tinggi kebersamaan dan saling memperkuat tali persaudaraan dan suatu ungkapan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tujuan hakikat dari tradisi ini adalah memperbaiki hubungan sesama manusia sebelum menjalankan perintah Allah SWT untuk menjalankan puasa di bulan ramadhan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun dalam penulisan ini guna untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Melalui karya tulis ini penulis menyarankan:

1. Penulis berharap kepada Ninik Mamak dan struktural pemerintahan Nagari Kambang Utara untuk selalu mempertahankan dan melestarikan tradisi-tradisi yang ada di tengah-tengah masyarakat dan melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengayomi masyarakat, anak serta kemenakan dalam Nagari Kambang Utara.
2. Dan juga disarankan kepada pemuda-pemudi ranah Minang untuk selalu melestarikan dan menjaga serta mempertahankan kebudayaan-kebudayaan dan tradisi-tradisi yang ada dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.